**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Pocogan Memilih Jenis Pekerjaan Dibidang Pelayaran**

**Desi Ariska**

Prodi Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Bangkalan

[deariskaa11@gmail.com](mailto:deariskaa11@gmail.com)

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk bekerja dibidang pelayaran. Variabel yang digunakan adalah faktor upah, faktor keluarga, faktor motivasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang masyarakat yang bekerja dibidang pelayaran di Desa Pocogan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 23 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor upah, faktor keluarga, faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk bekerja dibidang pelayaran. dimana variabel faktor upah berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu 4,442 >1,678 dan nilai signifikan yaitu 0.00 <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Variabel faktor keluarga berpengaruh hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu 4,735 > 1,678 dan nilai signifikan yaitu 0,00 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Variabel faktor motivasi berpengaruh, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu 3,414 > 1,678 dan signifikan yaitu 0,001< 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel faktor. upah, faktor keluarga, faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat, hal ini sesuai dengan uji F yaitu 130,466 >2,81 dan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.*

***Kata Kunci:*** *Upah, Keluarga, Motivasi, Upah, Minat Masyarakat*

***Abstrack***

*This study aims to find out the factors that influence people's interest in working in the shipping sector. The variables used are wage factors, family factors, motivational factors. This research is a quantitative research. The sample used in this study was 50 people who worked in the shipping field in Pocogan Village. The technique of determining the sample in this study uses the method of Purposive sampling . The analysis tool used is the SPSS version 23 program. The results of this study show that wage factors, family factors, motivational factors influence and are significant on people's interest in working in the shipping sector. where the variable wage factor has a significant effect, this is in accordance with the results of the t test, which is 4.442 >1.678 and the significant value is 0.00 <0.05 so that it can be concluded that H1 is accepted. The variable of family factors affects this in accordance with the results of the t test, namely 4.735 > 1.678 and a significant value of 0.00 < 0.05, so it can be concluded that H2 is accepted. Variable motivational factors have an effect, this is in accordance with the results of the t test, namely 3.414 > 1.678 and significant, namely 0.001< 0.05, so it can be concluded that H3 is accepted. this corresponds to the F test which is 130.466 >2.81 and a significant value of 0.000 < 0.05, so it can be concluded that H4 is accepted*

***Keywords:*** *Wage, Family, Motivation, Public Interest*

**PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat. Menurut P.A Samuelson (dalam Putong,2013:3), ekonomi merupakan studi tentang bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, menggunakan uang atau tanpa menggunakan uang, dengan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk tujuan konsumsi, dimasa sekarang dan di masa yang akan datang, kepada setiap masyarakat. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, banyak kebutuhan masyarakatnya belum terpenuhi dan Indonesia juga mempunyai berbagai masalah ekonomi yang belum terselesaikan. Contohnya seperti kemiskinan, kepadatan penduduk dan kurangnya lapangan pekejaan. Permasalahan-permasalahan tersebut saling berkaitan, karena apabila jumlah penduduk meningkat maka akan meningkat pula jumlah tenaga kerja. Hal ini menyebabkan pengangguran meningkat setiap tahunnya karena lapangan pekerjaan yang semakin berkurang sehingga kemiskinan pun tidak dapat terhindarkan. Seiring berjalannya waktu tuna karya (pengangguran) di Indonesia semakin meningkat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tuna karya merupakan seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan atau tidak bermata pencaharian. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah warga tuna karya di Indonesia mencapai 7.244.905 jiwa pada tahun 2015(Aghniya et al., 2021). Kelahiran, kematian dan juga perpindahan atau migrasi menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah penduduk di Indonesia.

Menurut Mantra (2012) migrasi merupakan perpindahan penduduk yang melintasi batas daerah dasar ke daerah tujuan dengan maksud menetap. Karena terbatasnya lapangan pekerjaan didalam negeri, hal ini mengakibatkan banyaknya penduduk atau pencari kerja bermigrasi ke perkotaan bahkan ke Negara-negara lain hanya untuk mendapatkan suatu pekerjaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Bekerja merupakan kegiatan yang harus dikakukan oleh setiap individu. Setiap individu berperanan penting dalam menentukan jalan hidupnya, termasuk dalam memilih pekerjaan yang tepat.

Pada dasarnya minat masyarakat dalam memilih jenis pekerjaan dibidang pelayaran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor upah, faktor keluarga dan faktor motivasi. Upah adalah balas jasa yang adil untuk para pekerja atau buruh yang dibayarkan oleh pemilik usaha dalam suatu perjanjian kerja. Menurut Sujarweni (2015:127) gaji merupakan pembayaran jasa yang dilakukan karyawan berdasarkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan, seperti jumlah unit produksi. Gaji sering juga disebut dengan upah, dimana keduanya adalah sebagai bentuk kompensasi atas jasa atau kinerja seorang karyawan yang diberikan secara berkala oleh seorang pemberi kerja.

Motivasi menurut Hasibuan dalam (Sutrisno,2017) “berpendapat bahwa motivasi merupakan perangsang keinginan dan pendorong melatarbelakangi kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai”. Dengan demikian motivasi yang ada dalam diri seseorang adalah suatu pendorong atau usaha yang menyebabkan seseorang tersebut bergerak untuk melakukan suatu keinginan mencapai tujuan kepuasan dirinya dengan perbuatannya. Oleh karena itu, motivasi yang terjadi pada diri seseoang sangat dipengaruhi oleh faktor internal, dan faktor eksternal, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu keinginan atau harapan masa depan.

Menurut Stevan Invanko dalam (Hamli Arif Yusuf,2018) “Motivasi didefinisikan sebagai keinginan dan energy yang dihasilkan seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah alasan untuk bertindak”. Minat merupakan suatu hal atau kegiatan yang tidak memerlukan intruksi yang menciptakan rasa suka dan rasa memiliki untuk menerima hubungan yang ada di dalam diri maupun di luar diri seseorang (Saputra et al., 2021). Minat dapat ditumbuhkan dengan cara mengaitkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Menurut Sardiman dalam (Agniya et al., 2021) Minat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari suatu keadaan yang dikaitkan dengan keinginan atau kebutuhaan sendiri. Oleh karena itu, minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga menciptakan keinginan untuk memenuhinya. Pada dasarnya minat dan motivasi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Motivasi dan minat adalah penyebab dari setiap tindakan manusia.

Desa Pocogan merupakan salah satu Desa yang terletak wilayah Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Mata pencarian masyarakat Desa Pocogan sebagian besar diantaranya adalah nelayan, petani, perantauan atau pelayaran. Pekerjaan sebagai nelayan dan petani lebih diminati masyarakat terutama pada penduduk yang berusia 50 tahun keatas. Banyak pemuda di Desa Pocogan ini lebih tertarik memilih pekerjaan dibidang perantauan atau pelayaran dibandingkan bertani atau nelayan karena faktor gaji yang sangat besar dan harapan untuk penghasilan yang lebih tinggi adalah salah satu alasan mengapa mereka memilih pekerjaan ini. Hal ini terjadi secara turun temurun dan sudah menjadi pola pikir yang mendasar bagi pemuda desa. Banyak dari mereka berpikir bahwa untuk bisa menjadi sukses mereka harus merantau ke luar negeri maupun ke luar kota.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Pocogan Memilih Jenis Pekerjaan Dibidang Pelayaran”

**Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor upah mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan di bidang pelayaran ?
2. Apakah faktor keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan di bidang pelayaran ?
3. Apakah faktor motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan di bidang pelayaran ?
4. Apakah faktor upah, faktor keluarga dan faktor motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan di bidang pelayaran ?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor upah terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjan dibidang pelayaran
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor keluarga terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjan dibidang pelayaran
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor motivasi terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjan dibidang pelayaran
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor upah, faktor keluarga dan juga faktor motivasi secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan dibidang pelayaran.

**Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan juga secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakan sebagai sumber informasi maupun referensi bagi penyelesaian karya ilmiah serupa selanjutnya.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan dibidang pelayaran,

1. Bagi STKIP PGRI Bangkalan

Bahan pembanding bagi penelitian yang ingin membahas masalah ini kepada STKIP PGRI Bangkalan pada umumnya dan Program Pendidikan Ekonomi khususnya,

1. Bagi masyarakat

Memberikan masukan terhadap masalah yang dihadapi serta memberikan bahan pertimbangan guna mengambil kebijakan selanjutnya,

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang hendak mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Minat**

Minat merupakan rasa ingin yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut tertarik pada suatu hal atau kegiatan tertentu tanpa ada yang menyuruhnya untuk melakukan H kegiatan tersebut. Minat berkembang bersamaan dengan pengalaman yang pernah dialami, baik pengalaman yang disukai maupun pengalaman yang tidak disukai. Minat menurut Foerthiono & Sadjiarto (2014) minat merupakan suatu ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal, dan hal tersebut mendorong seseorang mengambil suatu keputusan/tindakan. Minat didorong oleh motivasi tinggi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang dihasilkan dari dalam akan tinggi pula.

Menurut *Crow and Craw* ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku (Rauf, 2011:13)

1. Faktor dorongan dari dalam (*the factor of innerugers)*

Faktor dorongan dari dalam atau faktor internal adalah faktor dalam diri individu yang mendorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

1. Faktor motif sosial (*the social factor)*

Faktor motif sosial adalah faktor yang mendorong minat seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dalam rangka memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

1. Faktor emosional (*the emotional factor)*

Faktor emosional adalah faktor yang muncul setelah adanya emosi yang menyenangkan pada pekerjaan sebelumnya

**Upah**

Menurut pasal 1 angka 30 Undang-undang Nomor 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan (UU 13/2003), Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Sakirno (2015) mengemukakan bahwa upah dapat diartikan sebagai pembayaran atas jasa-jasa fisik ataupun mental, yang mana pembayaran tersebut disediakan oleh pengusaha dan akan diberikan kepada tenaga kerja yang telah memberikan jasa. Upah merupakan balas jasa atau imbalan atas jasa seseorang. Upah merupakan imbalan yang dibayarkan langsung kepada pekerja atau buruh berdasarkan jam kerja dan jumlah barang yang produksi.Upah dan gaji berbeda jika gaji jumlahnya relatif tetap, sedangkan upah dapat berubah-ubah.

Lebih jelasnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Upah diartikan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga kerja yang telah dikeluarkan untuk mengerjakan semua.

**Keluarga**

keluarga merupakan dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan kebersamaan dan ikatan emosional dan mengidentifikasikan diri mereka sebagai bagian dari keluarga (Zakaria, 2017). Keluarga adalah orang yang paling penting dalam kehidupan keseharian. Keluarga merupakan kumunitas terkecil didalam bermasyarakat yang terdiri dari manusia yag tumbuh dan juga berkembang sejak mulainya kehidupan. Keluarga sendiri terdiri atas suami, istri dan juga anak-anak

Menurut Winkel (2012) menyatakaan bahwa salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir individu adalah keluarga dan teman, dan pengembangan karir akan menentukan kematangan karir.

**Motivasi**

Secara umum motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memberdayakan seseorang untuk menekuni suatu kegiatan denga penuh semangat, baik secara pribadi maupun di luar diri individu. Menurut Susilo Martoyo dalam bukunya yang berjudul manajeme sumberdaya manusia ( 2002 : 138 ) menjelaskan bahwa pegertian motivasi adalah pemberian suatu motif menggerakkan seseorang yang dapat menumbuhkan suatu dorongan atau keadaan. Jadi bisa pula diartikan bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang medorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan secara sederhana.

Selanjutnya dalam bukunya yang berjudul manajemen tenaga kerja Indonesia Siswanto Sastrohadiwiryo ( 2001 : 267 ) menjelaskan bahwa motivasi bisa diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau mnggerakkan dan mengarahkan atau menyalurkan prilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. Tingkat motivasi seseorang akan menentukan kualitas perilakunya dalam bekerja (Ardianingsih,2015)

Motivasi dipandang sebagai hasil dari tiga jenis keyakinan yang berbeda yang dimiliki seseorang, yaitu:

1. Harapan, adalah keyakinan bahwa usaha seseorang akan mempengaruhi kinerja
2. Instrumentalitas, keyakinan bahwa kinerja seseorang akan di hargai
3. Valensi, merupakan nilai yang dirasakan dari imbalan yang diharapkan

KERANGKA KONSEPTUAL

Upah X1

Minat masyarakat Y

Keluarga X2

Motivasi X3

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian tentang Analisis minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan di bidang pelayaran ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitiian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif fenomena sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat terkait satu sama lain. (Sudaryono, 2017:92)

**Lokasi**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Dusun Pocogan Desa Lajing kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Latar belakang dipilihnya Desa Pocokan ini adalah karena pekerjaan dibidang pelayaran menjadi salah satu minat masyarakat di Desa Pocogan.

**Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2015:117) merupakan area generalisasi yang meliputi: objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Seluruh masyarakat Desa Pocogan yang memilih jenis pekerjaan dibidang pelayaran menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Sampel**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaian mereka sendiri dalam memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:85) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang menentukan kriteria tertentu.

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena populasi yang akan dijadikan sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang penulis lakukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi sampel.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Pocogan yang memilih jenis pekerjan dibidang pelayaran di umur 20-50 tahun

Jadi peneliti menetapkan sampel sebanyak 50 orang dalam penelitian ini.

**Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau adanya suatu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor upah, faktor keluarga, faktor motivasi.

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat masyarakat.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. **Observasi**

Sugiyono (2015:203) menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proeses yang kompleks, proses yang terssun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

1. **Dokumentasi**

Menurut Sudaryono (2017:219) menyatakan bahwa Dokumentasi merupakan teknik megumpulkan data agar mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. Seperti buku yang relevan, foto, film dokumenter, data-data yang relevan terhadap penelitian.

1. **Kuesioner**

Sugiyono (2015:199) mengatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan cara mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dan telah disusun sebelumnya terhadap responden untuk kemudian dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner agar memperoleh data yang diinginkan.

**Teknik Analisis Data**

1. **Uji Validitas**

Sudaryono (2017:301) mengatakan bahwa uji validitas merupakan asal kata dari validity yang artinya adalah kesahihan atau sejauh mana kecermatan alat ukur pada saat melakukan fungsi alat ukurnya

1. **Uji Reliabilitas**

Ghozali (2013:47) menjelaskan bahwa Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji angket sebagai indikator variabel desain. Suatu angket dikatakan reliabel apabila respon individu kepada suatu klaim dari waktu ke waktu stabil atau konsisten atau apabila responnya tidak beracak karena setiap pertanyaaan ingin mengukur hal yang sama. dikatakan tidak realibel apabila jawaban indikator tersebut acak.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160).

1. **Uji Regresi Linear Berganda**

Sugiyono (2017:275) menyatakan bahwa Uji regresi linear berganda merupakan analisis yang menjelaskan hubungan antara variable bebas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari regresi linear berganda adalah untuk menguji intensitas hubungan antara satu variabel atau lebih.

Rumus regresi linear yaitu:

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Keterangan :

Y = Minat masyarakat

α = Konstantan (nilai tetap)

β = Koefisien

X1 = Upah

X2 = keluarga

X3 = motivasi

Untuk pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan cara pengujian asumsi klasik dikarenakan variabel independen lebih dari satu, oleh karena itu harus menguji keindependenannya. Artinya hasil uji regresi dari masing-masing independen terhadap variabel dependennya.

1. **Uji Hipotesis**
2. **Uji T (uji parsial)**

Uji t dipergunakan untuk mengukur beda mean dari sampel yang berjumlah kecil (Santoso, 2019:271). Selain itu uji t merupakan koefisien (parameter) hasil estimasi terhadap suatu nilai tertentu. Uji t juga dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara tersendiri (parsial) atau tidak terhadap variabel bebas. Di dalam penelitian ini hipotesisnya yaitu:

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan

Ha : Secara parsial ada pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan

Menurut Sujarweni, (2015: 103) dasar pengambilan keputusan dalam uji t:

* 1. Apabila nilai Thitung > Ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Apabia nilai Thitung < Ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.
  2. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima dn Ha ditolak. Apabila nilai signifikan < maka H0 ditolak dn Ha ditterima.

1. **Uji F (uji simultan)**

Uji F dilakukan dengan tujuan agar menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan didalam model yang memiliki atau berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent (Ghozali, 2018:98). Tabel ANOVA yaitu pada kolom sig bertujuan untuk melihat hasil uji F yang telah dilakukan. Misalnya seperti dengan memakai taraf signifikan 5% (0,05) apabila probabilitas nilainya < 0,05 bisa dikatakan ada pengaruh signifikan secara simultan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Pada penelitian ini Hipotesis untuk uji F adalah:

H0: Secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Ha: Ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) secara

**PEMBAHASAN**

1. **Uji validitas**

sebanyak 22 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner digunakan untuk mengukur variabel faktor upah, variabel faktor keluarga, variabel faktor motivasi dan juga variabel minat masyarakat. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 50 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Kemudian hasil tanggapan responden tersebut terhadap kuesioner akan diuji menggunakan bantuan *SPSS*. Penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics 2.*

Berikut adalah hasil dari uji validitas terhadap kuesioner pada penelitian ini:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | r hitung | r table | Keterangan | |
| 1 | Upah |  |  | |  |
| * Pertanyaan 1 | 0,552 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 2 | 0,757 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 3 | 0,576 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 4 | 0,513 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 5 | 0,440 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 6 | 0,639 | 0,278 | Valid | |
| 2 | Keluarga |  |  |  | |
| * Pertanyaan 1 | 0,625 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 2 | 0,625 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 3 | 0,519 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 4 | 0,682 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 5 | 0,436 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 6 | 0,646 | 0,278 | Valid | |
| 3 | Motivasi |  |  |  | |
| * Pertanyaan 1 | 0,641 | 0,278 | Valid | |
|  | * Pertanyaan 2 | 0, 325 | 0, 278 | valid | |
| * Pertanyaan 3 | 0,413 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 4 | 0,447 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 5 | 0,572 | 0,278 | Valid | |
| 4 | Minat |  |  |  | |
| * Pertanyaan 1 | 0,687 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 2 | 0,682 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 3 | 0,625 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 4 | 0,682 | 0,278 | Valid | |
| * Pertanyaan 5 | 0,742 | 0,278 | Valid | |

*Sumber diolah oleh peneliti,2022*

Berdasarkan pada tabel hasil analisis uji validitas diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 22 pertanyaan semua valid untuk selanjutnya semua pernyataan ini bisa mengukur. Pernyataan ini selanjutnyaa bisa dijadikan alat ukur indikator dari variabel upah, variabel keluarga, variabel motivasi, dan variabel minat masyarakat.

Setelah dilakukan uji validitas, menunjukkan bahwa hasil pengujian tersebut yaitu setiap variabel faktor upah (X1), variabel faktor keluarga (X2), variabel faktor motivasi (X3), dan juga variabel minat masyarakat (Y) semuanya memenuhi syarat valid.

1. **Uji reliabilitas**

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
|  | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,937 | 4 |

Disimpulkan dari tabel 4.9 diatas bahwa variabel dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach’s Alpha > tingkat signifikan dimana 0,937 > 0,60, artinya adalah hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dikatakan reliabel

1. **Uji normalitas**

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 50 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,84415953 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,088 |
| Positive | ,074 |
| Negative | -,088 |
| Test Statistic | | ,088 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200c,d |

Dapat disimpulkan pada tabel 4.10 diatas bahwa Dalam pengujian nomalitas dilakukan pada taraf kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa angket tersebut distribusinya normal karena sudah memenuhi kriteria.

1. **Uji regresi linear berganda**

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -3.927 | 1.250 |  | -3.141 | .003 |
| Faktor upah | .354 | .080 | .370 | 4.442 | .000 |
| Faktor keluarga | .381 | .080 | .413 | 4.735 | .000 |
| Faktor motivasi | .337 | .099 | .249 | 3.414 | .001 |

|  |
| --- |
| a. Dependent Variable: Y |

Berdasarkan dari tabel 4.11 diatas, hasil perhitungan diatas didapatkan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Y= -3.927 + 0.354X1 + 0.381X2 + 0.337X3

Keterangan:

Y = Minat Mayarakat

X1 = Faktor Upah

X2 = Faktor Keluarga

X3 = Faktor Motifasi

Dari persamaan tersebut regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel (X1) faktor upah mempunyai koefisien sebesar 0.354, maka variabel upah dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) minat masyarakat.
2. Variabel (X2) faktor keluarga mempunyai koefisien sebesar 0.381, maka variabel keluarga dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) minat masyarakat.
3. Variabel (X3) faktor motivasi mempunyai koefisien sebesar 0.337, maka variabel motivasi dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) minat masyarakat.
4. **Uji hipotesis**
5. **Uji T**

Tabel 5 Hasil Uji T

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -3.927 | 1.250 |  | -3.141 | .003 |
| X1 | .354 | .080 | .370 | 4.442 | .000 |
| X2 | .381 | .080 | .413 | 4.735 | .000 |
| X3 | .337 | .099 | .249 | 3.414 | .001 |

1. Dapat diketahui hasil uji t yang telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel faktor upah (X1) mendapat thitung sebesar 4.442 > ttabel­ 1.678 artinya Ha diterima dan H0­ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor upah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat (Y).
2. Dapat diketahui hasil uji t yang telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel faktor keluarga (X2) mendapat thitung sebesar 4.735 > ttabel­ 1.678 artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor keluarga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat (Y).
3. Dapat diketahui hasil uji t yang telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel faktor motivasi (X3) mendapat thitung sebesar 3.414 > ttabel­ 1.678 artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor motivasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat (Y).
4. **Uji F**

Tabel 6 Hasil Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 297.102 | 3 | 99.034 | 130.466 | .000b |
| Residual | 34.918 | 46 | .759 |  |  |
| Total | 332.020 | 49 |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa hasil Uji F regresi linier berganda dengan menggunakan semua variabel *independen* (bebas) sudah signifikan.

Diketahui dari hasil uji F pada tabel diatas Fhitung sebesar 130.466 > Ftabel sebesar 2,81 sehingga dapat disimpulkan bahwa H­­a diterima dan Ho ditolak artinya adalah bahwa variabel faktor upah (X1) variabel faktor (X2) keluarga serta Variabel faktor motivasi (X3) secara simultan atau bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat masyarakat

**PEMBAHASAN**

1. **Hasil penelitian pengaruh faktor upah terhadap minat masyarakat**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini hasil uji t pada variabel faktor upah memperoleh hasil nilai Thitung sebesar 4.442 dengan nilai Ttabel sebesar 1.678 sehingga Thitung > Ttabel yaitu 4.442 > 1.678 maka dapat diartikan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor upah (X1) berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05 secara parsial terhadap variabel minat masyarakat (Y).

1. **Hasil penelitian pengaruh faktor keluarga terhadap minat masyarakat**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini hasil uji t pada variabel faktor upah memperoleh hasil nilai Thitung sebesar 4.735 dengan nilai Ttabel sebesar 1.678 sehingga Thitung > Ttabel yaitu 4.735>1.678 maka dapat diartikan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor keluarga (X2) berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05 secara parsial terhadap variabel minat masyarakat (Y).

1. **Hasil penelitian pengaruh faktor motivasi terhadap minat masyarakat**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini hasil uji t pada variabel faktor upah memperoleh hasil nilai Thitung sebesar 3.103 dengan nilai Ttabel sebesar 1.678 sehingga Thitung > Ttabel yaitu 3.103>1.678 maka dapat diartikan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan 0,001 < 0,05 secara parsial terhadap variabel minat masyarakat (Y).

1. **Hasil penelitian pengaruh faktor upah, faktor keluarga, faktor motivasi terhadap minat masyarakat**

Dari data hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 0.000 oleh karena itu 0.000 < 0.05, nilai sig. lebih kecil dari 0.05. jadi secara simultan atau bersamaan dapat disimpukan bahwa faktor upah, faktor keluarga, faktor motivasi perpengaruh terhadap minat masyarakat. Dalam penelitian ini diperoleh hasil Fhitung 130.466 > Ftabel 2.81 sehingga H­a diterima dan HO ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor upah (X1) variabel faktor (X2) keluarga serta Variabel faktor motivasi (X3) secara simultan atau bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat masyarakat.

**KESIMPULAN**

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan uji T dan uji F maka berdasarkan dari hasil pengolahan data tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari data hasil uji T menunjukkan bahwa faktor upah memperoleh hasil uji Thitung sebesar 4.442 > Ttabel 1.678 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak oleh karena itu artinya adalah variabel faktor upah (X1) berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel minat masyarakat (Y).
2. Dari data hasil uji T menunjukkan bahwa faktor keluarga memperoleh hasil uji Thitung sebesar 4.735 > Ttabel 1.678 sehingga Ha diterima dan HO ditolak oleh karena itu artinya adalah variabel faktor keluarga (X1) berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap minat masyarakat .
3. Dari data hasil uji T menunjukkan bahwa faktor motivasi memperoleh hasil uji Thitung 3.414 sebesar > Ttabel 1.678sehingga Ha diterima dan HO ditolak oleh karena itu artinya adalah variabel faktor motivasi (X1) berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap minat masyarakat (Y)
4. Dari data hasil uji F menunjukkan bahwa pada penelitian ini memperoleh hasil uji Fhitung sebesar 130.466 > Ftabel 2.81 dengan nilai signifikannya sebesar 0.000 karena nilai signifikannya < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor upah (X1) variabel faktor keluarga (X3) serta Variabel faktor motivasi (X3) secara simultan atau bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat masyarakat

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan pembahasan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan terhadap peneliti selanjutnya adalah supaya lebih memperluas penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaaan dibidang pelayaran dengan cara menambahkan variabel penelitiannya atau dapat juga dengan cara merubah variabel bebas dan variabel terikatnya sehingga informasi yang diperoleh akan lebih lengkap.

Diharapkan kepada pemerintah kabupaten bangkalan untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan lebih banyak lagi agar supaya masyarakat, terkhusus masyarakat Desa Pocogan tidak merantau atau mencari pekerjaan diluar kota maupun luar negeri Kepada peneliti selanjutnya penulis juga menyarankan untuk menggunakan sampel lebih banyak lagi dari penelitian sebelumnya, agar memperoleh hasil yang maksimal dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Pocogan memilih jenis pekerjaan dibidang pelayaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aghniya, N.I., & Subroto, W, T., (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan,* 3(5) 1891-1903

Arikunto, S. (1997). *prosedur penelitian .* Bandung : Rineka Cipta .

Budiman, M.B (2016) "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah" Skripsi.* Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Foerthiono, A. N., & Sadjiarto, R. A. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akutansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik dengan Persepsi Etis Skandal Akutansi Sebagai Variabel Intervering. *Tax & Accounting Review,* 4(2), 1-7.

Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M. S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* jakarta: Bumi Aksara .

Https://kbbi.web.id/tunakarya.html

Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Infomasi Keperilakuan.*Yogyakarta: Penerbit Andi

Kisyikn, A. H. (2005). *Bimbingan Islam untuk mencapai Keluarga Sakinah.* Bandung : Al-Bayan

Lutfiah,D.P. (2017) *Analisis Faktot-faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri (studi kasus kabupaten Bondowoso).* Jember : Universitas Jember

Martoyo, Susilo. 2002. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.* cetakan kelima, Bina Aksara, Bandung.

Nawawi, Handari, 2001, *Perencanaan Sumber Daya Manusia,* cetakan I, penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Rouf, M. Abdul. (2011). "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang". Skripsi.* Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo semarang.

Saputra, A. D., Rahmatia, A., & Muslimah, M. (2021). How Personal Factors grow student' interest in entrepreneurship. Jurnal Manajemen dan pemasaran Jasa , 14(1), 61.

https://doi.org/10.25105/jmpj.vl9i1.8336

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D).* Bandung: Alfadeta.

Septiana, A, & Jumiati, S. (2021). Strategi Pemasaran Tabungan Tarbiyah Dengan Akad Mudharabah (Studi Kasus Di BPRS SPM Cabang Bangkalan). *Eco-Socio: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-11.

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Undang-Undang No. 21 Th. 1994 dan UU No. 110 Tahun 1992 tentang Peraturan Pemerintah

V.Wiratna SujatWeni, Lila Retnani Utami.(2015). *Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Stdi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Respati Yogyakarta

Sholeh, Yusrianto. "Analisis Peran Orang Tua Dlam Pendampingan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Sektor Sosial Dan Ekonomi Di Kecamatan Kabupaten Bangkalan." Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi 6.1 (2022): 45-53.

Zahroh, Fatimatus. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam membeli rujak ontal di Sepulu Bangkalan. 2020. PhD Thesis. STKIP PGRI Bangkalan.

Zaid, M.I (2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansia, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas negeri yogyakarta).* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta